

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Pemilihan strategi penelitian yang tepat sangat diperlukan dalam mengkaji suatu permasalahan penelitian dengan lebih mendetail dan lengkap. Dalam penelitian ini, strategi yang digunakan adalah strategi deskriptif kuantitatif. Strategi deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel maupun lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain (Agung, 2012:4). Data kuantitatif adalah data-data yang berbentuk angka. Pemilihan strategi deskriptif dengan pendekatan kuantitatif karena hanya menggambarkan kondisi keuangan perusahaan melalui perhitungan kuantitatif metode *Economic Value Added* (EVA).

Metode dalam penelitian ini digunakan data yang bersifat *ex post facto*, yaitu data yang terkumpul dari kejadian atau peristiwa yang telah berlangsung. Fakta yang terjadi sebelumnya akan dianalisis, kemudian hasil analisis digunakan sebagai dasar penarikan kesimpulan. Dengan cara menganalisis data laporan keuangan PT. Unilever Indonesia, Tbk secara berkala mulai tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 untuk mengetahui perubahan dan perkembangan kondisi keuangan perusahaan.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono. 2005 : 90). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi sasaran karena

lingkup penelitian dibatasi pada satu perusahaan yaitu, laporan keuangan PT Unilever Indonesia, Tbk yaitu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Notoatmojo, 2003). Sampel dalam penelitian ini adalah laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan UNVR tahun 2013-2017. Data tersebut diperoleh melalui website Bursa Efek Indonesia : www.idx.co.id. Sebetulnya pemilihan ini lebih merupakan studi kasus karena lingkup penelitian dibatasi pada satu perusahaan yaitu, laporan keuangan PT. Unilever Indonesia, Tbk selama lima tahun mulai tahun 2013-2017 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.3 Data dan Metoda Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu jenis data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain yang biasanya dalam bentuk publikasi atau jurnal, sehingga untuk memperolehnya metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

a. Studi dokumentasi

Untuk mendapatkan data sekunder yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi yang dibutuhkan, peneliti melakukan survey ke Bursa Efek Indonesia (BEI).

b. Studi Kepustakaan

Untuk melengkapi data sekunder yang didapatkan, diambil teori-teori pendukung, definisi, serta analisis dari berbagai buku yang berhubungan dengan penelitian.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Metode Pengolahan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian akan diproses dengan computer dengan menggunakan program Microsoft Excel 2010.

3.5.1 Metode Penyajian Data

Data yang diolah kemudian disajikan dalam bentuk tabel agar dapat lebih jelas bagaimana kondisi keuangan atau kinerja PT. Unilever Indonesia, Tbk dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA).

3.4 Operasionalisasi Variabel.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menentukan *Economic Value Added* (EVA) sebagai berikut :

1. Menghitung *Net Operating Profit After Taxes* (NOPAT)
2. Menghitung *Invested Capital* (IC)
3. Menghitung *Cost of Debt* (Kd)
4. Menghitung *Cost of Equity* (Ke)
5. Menghitung *Weighted Average Cost of Capital* (WACC)
6. Menghitung *Capital Charges* (CC)
7. Menghitung *Economic Value Added* (EVA)
8. Menghitung *Return on Asset* (ROA)
9. Menghitung *Return on Equity* (ROE)
10. Menghitung Perbandingan EVA dengan ROA dan ROE
11. Menghitung Correlations EVA dengan ROA dan ROE

Sehingga secara sederhana penilaian EVA dapat dinyatakan sebagai berikut.

- a) Apabila $EVA > 0$, berarti positif dimana, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menciptakan nilai melalui kegiatan operasional (internal biaya modal) sehingga perusahaan tidak hanya mampu membayar seluruh kewajibannya, namun juga mampu menghasilkan laba yang lebih tinggi bagi perusahaan sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan baik.
- b) Apabila $EVA = 0$, berarti posisi impas yang menunjukkan bahwa perusahaan hanya mampu menghasilkan laba yang cukup untuk memenuhi kewajibannya (termasuk biaya modal).

- c) Apabila $EVA < 0$, berarti EVA negatif, menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu mencukupi kebutuhan dalam memenuhi kewajibannya, sehingga perusahaan tidak mampu menciptakan nilai karena laba yang dihasilkan tidak mencukupi untuk penyandang dana terutama pemegang saham.